

**PERAN EKSTRAKURIKULER PECINTA ALAM DALAM SOSIALISASI
KEPEDULIAN LINGKUNGAN
(STUDI KASUS CLUB SMANDARIKAL SMAN 2 KUNINGAN)**

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar belakang karena adanya kegiatan-kegiatan yang dilakukan ekstrakurikuler pecinta alam Smandarikal dalam melaksanakan program kepedulian lingkungan di Kabupaten Kuningan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka membentuk sikap dan aksi dari kepedulian lingkungan. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana bentuk sosialisasi kepedulian lingkungan yang dilakukan ekstrakurikuler pecinta alam. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran ekstrakurikuler Smandarikal, bentuk sosialisasi kepedulian lingkungan yang dilaksanakan, serta kendala dan upaya dalam pelaksanaan program yang ada. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan Smandarikal merupakan ekstrakurikuler yang telah memiliki 32 angkatan, dalam kaderisasi terdiri dari beberapa jenjang yang harus dilaksanakan yakni registrasi, PDL (pendidikan dasar lapangan), PP (pengembangan pendek), dan sidang PP. Program sosialisasi kepedulian lingkungan dalam Smandarikal terdiri dari (1) PPLS (program peduli lingkungan sekolah), (2) pembuatan jargon dan iklan lingkungan, (3) pengolahan dan pembuatan pupuk kompos, (4) penyemaian, penanaman dan reboisasi, (5) prokasih (program kali bersih), (6) GSG (gerakan sapu gunung). Kendala selama pelaksanaan kegiatan terdiri dari kesibukan antara jam pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler, serta motivasi berbeda setiap calon anggota. Penanganannya melalui kejar target dan membungkus kegiatan yang menarik. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap program pendidikan sosiologi sebagai bahan pembelajaran dalam sosiologi lingkungan dan sosiologi organisasi.

Kata kunci : Pecinta Alam, Sosialisasi, Kepedulian Lingkungan

**THE ROLE OF NATURE LOVERS EXTRACURRICULAR IN
ENVIRONMENT CONCERN SOCIALIZATION
(CASE STUDY OF CLUB SMANDARIKAL SMAN 2 KUNINGAN)**

ABSTRACT

This research is motivated by the extracurricular activities conducted by Smandarikal nature lover activists in carrying out the program of environmental awareness at Kuningan Regency. The activities are carried out to intentionally form the attitudes and actions towards the environmental concern issues. The research problem of study is to know the realization of the environmental concern socialization that are conducted by the Smandarikal. The research purposes are to describe what the Smandarikal is, how it realizes the programs in terms of the environmental awareness and what the problems faced in implementing the programs and how to deal with it as well. This research was a qualitative approach research, focusing on study case method. The results of the research show that Smandarikal is an extracurricular which has 32 generations consisting of those who has passed the cadre recruitment levels, namely registration, basic education field (PDL), short expedition (PP), and expedition report council (sidang PP). Meanwhile, the environmental awareness socialization programs consists of (1) School environmental awareness programs (PPLS); (2) making jargon and advertisements related to environmental awareness; (3) compost processing, (4) seeding, planting and reforestation, (5) free rubbish river program (Prokasih), and (6) Mount Clean-UP mission. The main constraints in implementing those program are the flurry between the hours of lessons and extracurricular activities, as well as the different motivation of any prospective members. To that constraints, the Smandarikal suggest to chase the target and makes the activities more lively and interesting in package. This research finally is expected to enrich the knowledge of sociology of environment and sociology of organization.

Keywords : activists of nature lovers, socialization, environment concern